

BAB III

GAMBARAN UMUM DESA RANTAU BAYUR

A. Profil Desa Rantau Bayur

1. Sejarah Desa Rantau Bayur

Desa adalah sebuah aglomerasi permukiman di area perdesaan (*rural*). Di Indonesia, istilah desa adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia dibawah kecamatan, yang dipimpin oleh Kepala Desa. Sebuah desa merupakan kumpulan dari beberapa unit permukiman kecil yang di sebut kampung, dusun, banjar atau jorong. Desa memiliki pemerintahan sendiri. Pemerintahan Desa terdiri atas Pemerintah Desa (yang meliputi Kepala Desa dan Perangkat Desa) dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD).¹ Data untuk mengungkapkan sejarah Desa Rantau Bayur, tepatnya tahun berapa berdirinya atau mulai terbentuknya Desa Rantau Bayur terlalu sulit di telusuri melalui data-data yang akurat, karena tidak ditemukan catatan-catatan resmi mengenai tahun berdirinya desa Rantau Bayur, sebelumnya Desa Rantau Bayur lebih dikenal oleh masyarakat sebelumnya dengan sebutan “Pondok” dikarenakan pada awalnya banyak penduduk datangan, ini adalah orang-orang yang menyelamatkan diri dari ancaman perang. Pada waktu itu kebanyakan mereka berasal dari Palembang, yang kaum wanitanya mempunyai keahlian “Menenun Kain” namun lama kelamaan mereka ini benar-benar menetap dan melaksanakan aktivitas kehidupan sehari-hari.²

2. Letak Geografis

¹Wikipedia, “Desa” diakses pada 06 juli 2018, dalam <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Desa>.

²ahmad wawancara tetua desa Rantau Bayur 29 Agustus. 2018

Desa Rantau Bayur dengan luas wilayah 3.200 Ha. Dengan koordinat 104.302597 BT / -3.054466 LS adapun penduduknya berasal dari berbagai suku dan warga pribumi. Secara administrasi desa Rantau Bayur terletak di wilayah kecamatan Rantau Banyur Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Sedangkan batas wilayah desa Rantau Bayur adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tebing Abang
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Muara Lematang
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pagar Bulan
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tanjung Tiga

Jarak desa Rantau Bayur dengan pusat pemerintahan kecamatan \pm 15 km, dengan ibu kabupaten \pm 30 km, dengan ibukota Provinsi \pm 60 km. dalam *administrasi* pemerintahan, desa Rantau Bayur dipimpin oleh seorang kepala desa. Sehari-hari kepala desa dibantu oleh sekretaris desa, kepala urusan, kepala dusun, rukun tetangga, rukun warga, LPM, BPD, LPA dan P3N.³

3. Keadaan penduduk

Demografi adalah ilmu pengetahuan tentang susunan jumlah dan perkembangan penduduk atau ilmu yang memberikan uraian atau gambaran statistik mengenai suatu bangsa dilihat dari sudut sosial politik dan ilmu pengetahuan.⁴

³Dokumentasi Monografi Desa Rantau Bayur

⁴Suheni, "*Tradisi Ningkuk'an di Desa Tanjung Agung Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim*", Skripsi (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 2013), h. 25.

Berdasarkan data rekapitulasi hasil pendataan Keluarga Tahun 2018, tingkat Desa Rantau Bayur berjumlah 2.595 jiwa, terdiri atas 1.351 laki-laki dan 1.244 jiwa perempuan. Jumlah tersebut diatas 742 kepala keluarga (KK).⁵

TABEL 3.1

Data Penduduk

LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.351 Jiwa	1.244 Jiwa	2.595 Jiwa

Sumberdata: Desa Rantau Bayur pada tanggal 27 Agustus 2018

4. Sistem Mata Pencaharian

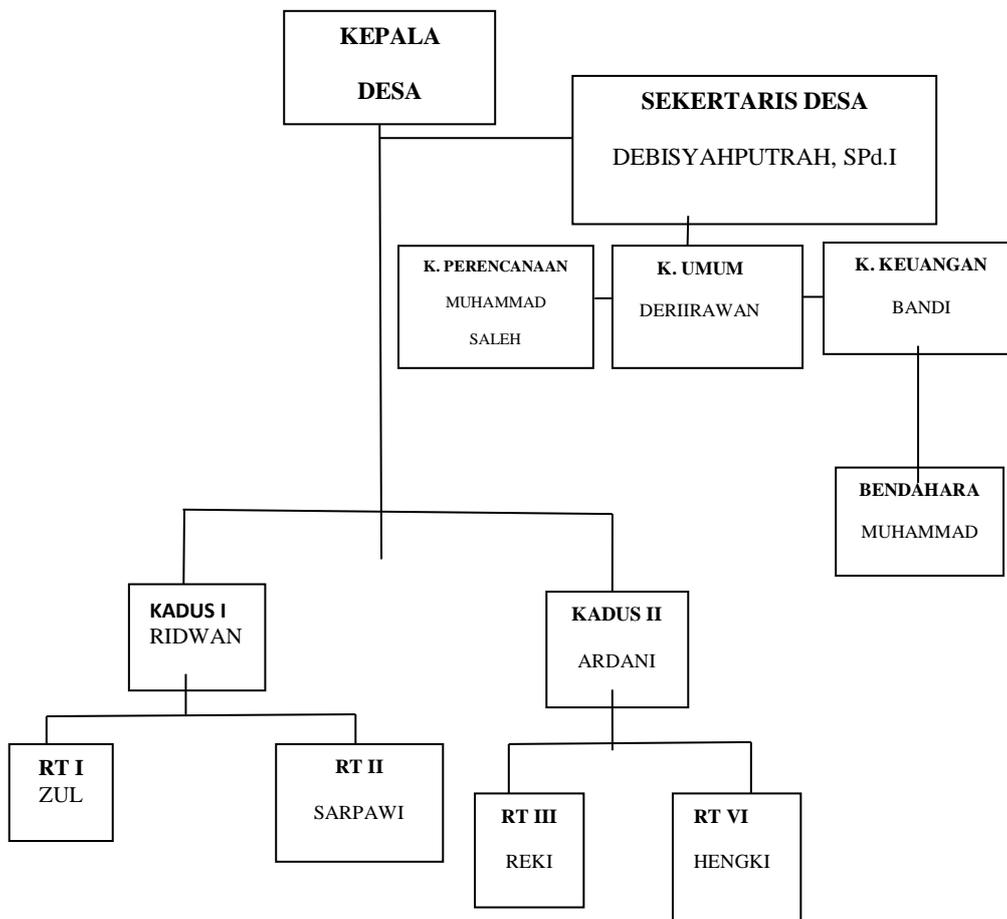
Mata pencaharian merupakan aktivitas manusia untuk memperoleh taraf hidup yang layak di mana antara daerah yang satu dengan daerah lainnya berbeda dengan taraf kemampuan penduduk dan keadaan alamnya. Masyarakat Desa Rantau Bayur sebagian besar petani dan nelayan.

5. Keadaan pemerintah

Mengenai struktur pemerintah yang ada di Desa Rantau Bayur pada dasarnya tidak berbeda dengan desa-desa lainnya, yaitu pemerintahan yang bersifat demokratis. Yang di dalamnya ada Kepala Desa dan terdiri atas sekretaris desa, kepala urusan, kepala dusun, rukun tetangga, rukun warga, LPM, BPD, LPA dan P3N.

⁵Dokumentasi Monografi Desa Rantau bayur

STRUKTUR
PEMERINTAHAN DESA RANTAU BAYUR⁶



⁶Data dari Desa Rantau Bayur

Sumberdata: Desa Rantau Bayur pada tanggal 27 Agustus 2018

6. Keadaan Pendidikan

Pendidikan menurut masyarakat desa Rantu Bayur merupakan kebutuhan yang paling utama, karena ada sebagian masyarakat masih banyak yang buta huruf terutama pada orang tua karena dahulu sulitnya perekonomian dan sarana yang masih kurang sehingga mereka tidak bisa merasakan dan mengenyam bangku sekolah, walaupun hanya sebatas bangku sekolah dasar. Pada masyarakat sekarang sudah mengenal betapa pentingnya pendidikan terutama di desa Rantau Bayur sudah banyak sarana untuk menimba ilmu sehingga anak-anak tidak usah cemas dan khawatir lagi karena telah tersedianya sarana pendidikan.

Pendidikan sangatlah penting dan sangat dibutuhkan oleh setiap orang, baik pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan formal diantaranya SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pengetahuan yang mereka dapatkan sehingga semakin besar peluang atau kesempatan seseorang untuk maju dan mudah dalam mencari pekerjaan. Seperti di desa Rantau Bayur pendidikan mulai dari PAUD sampai ke SMA/ sederajat semuanya sudah tersedia.

Tabel 3.2

Data Pendidikan

No	Sekolah	Negeri	Swasta	Jumlah
1.	TK PAUD	1	-	1

2.	SD	1	-	1
3.	SMP	1	-	1
.	SMA	1	-	1

Sumberdata: Desa Rantau Bayur pada tanggal 27 Agustus 2018

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa sarana pendidikan yang ada di Desa Rantau Bayur sudah memadai. Menurut kepala Desa Rantau Bayur bahwasanya sarana tersebut untuk memberikan hak anak dalam berpendidikan sehingga anak-anak tidak merasa kurang dalam hal pendidikan sampai mereka melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.⁷

7. Keadaan Agama

Pada masyarakat Desa Rantau Bayur masalah agama seperti halnya desa-desa lain merupakan hal yang sangat penting. Masyarakat Desa Rantau Bayur sejak zaman dahulu sudah menganut ajaran agama Islam, karena Desa Rantau Bayur tersebut mempunyai wadah dan sarana dalam menimba ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang keagamaan. Seperti belajar membaca Al-qur'an, pengajian ibu-ibu pada setiap minggu, rabbana atau qasidah yang sering dilantunkan oleh ibu-ibu dengan nada-nada Islam yang dapat menghibur masyarakat. Masyarakat desa Rantau Bayur yang berjumlah 2.595 jiwa yang 100% semuanya menganut ajaran agama Islam.

Menurut data yang penulis ketahui dan dari berbagai sumber jumlah sarana yang bisa dijadikan tempat peribadatan atau belajar tentang ilmu agama di Desa Rantau Bayur terdiri dari 1 masjid serta langgar/surau mushola terdiri dari 4 (empat) buah yang memberikan sarana untuk mejelis ta'lim bagi ibu-ibu,

⁷Tanzirin, Wawancara Kepala Desa Rantau Bayur. tanggal. 26. Agustus. 2018

sehingga untuk menimba atau memberikan pendidikan agama kepada masyarakat yang kurang atau bahkan belum mengerti sama sekali terhadap agama tidak begitu sulit, agar pemahaman mengenai agama bisa lebih baik